

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rancangan *action research*. Upaya pengembangan standarisasi ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, *focus group discussion*, uji Delphi dan diskusi kelompok kecil.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di ruang perawatan dan instalasi farmasi RS PKU Muhammadiyah Gamping. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2015 sampai dengan bulan April 2015.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah stok obat dan alat kesehatan emergensi, perawat dan dokter di ruang perawatan serta staf farmasi RS PKU Muhammadiyah Gamping.

#### **D. Definisi Operasional**

1. *Focus Group Discussion* (FGD) adalah suatu proses pengumpulan informasi dari perawat ruang perawatan, staf farmasi dan dokter jaga yang dipimpin oleh seorang fasilitator, bertujuan menggali informasi tentang sistem stok obat dan alat kesehatan emergensi di ruang perawatan selama ini, yang berlangsung selama 1-2 jam dalam suasana santai dengan jumlah peserta 6-10 orang.

2. Wawancara Mendalam adalah suatu proses pengumpulan informasi secara mendalam tentang stok obat dan alat kesehatan emergensi yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala bagian farmasi dengan menggunakan panduan wawancara yang telah diuji coba. Wawancara mendalam ini sendiri bertujuan untuk menggali dan memperoleh informasi yang aktual dan mendalam terkait obat dan alat kesehatan emergensi di ruang perawatan.
3. Metode Uji Delphi adalah suatu prosedur pengiriman kuesioner kepada narasumber ahli dalam bidang emergensi (dokter spesialis emergensi medis dan spesialis anestesi) tentang draft stok obat dan alat kesehatan emergensi yang telah disusun oleh peneliti. Bertujuan untuk meminta saran dan masukan tentang standar stok obat dan alat kesehatan emergensi di ruang perawatan. Uji Delphi ini dilakukan sebanyak dua tahapan.
4. Diskusi Kelompok Kecil (DKK) adalah suatu diskusi yang diikuti oleh 6-9 orang peserta, terdiri dari anggota dan ketua Panitia Farmasi dan Terapi (PFT) yang dipimpin oleh seorang fasilitator. Tujuan DKK adalah untuk membahas hasil uji Delphi yang dapat diterapkan di ruang perawatan.
5. Upaya Pengembangan Standarisasi Stok Obat dan Alat Kesehatan Emergensi adalah suatu upaya yang dilakukan peneliti bersama tim penyusun draft standar stok obat dan alat kesehatan emergensi untuk memperbaiki sistem stok yang selama ini berjalan di ruang perawatan dengan cara penyusunan draft yang disepakati bersama, sehingga menjadi suatu pedoman standar stok obat dan alat kesehatan emergensi yang nantinya akan diusulkan ke direktur RS.

6. Parameter Keberhasilan adalah a) Teridentifikasinya masalah sistem stok obat dan alat kesehatan emergensi di ruang perawatan, b) Tersusunnya draft standar stok obat dan alat kesehatan emergensi di ruang perawatan, c) Tercapainya finalisasi draft standar stok obat dan alat kesehatan emergensi di ruang perawatan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Laporan permintaan obat dan alat kesehatan emergensi dari ruang perawatan ke Instalasi Farmasi
2. Daftar obat dan alat kesehatan emergensi yang tersedia saat penelitian dilakukan
3. Lembar kerja dan formulir yang berkaitan dengan penelitian
4. Kebijakan dan SPO tentang stok obat dan alat kesehatan emergensi di ruang perawatan
5. Referensi : Formularium RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2015, Formularium Nasional, Hospital Pharmacy, Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan
6. Alat perekam selama dilakukan FGD, wawancara mendalam dan DKK.

#### **F. Analisis Data**

Data dianalisis secara kualitatif dengan cara deskriptif. FGD dan wawancara dengan analisa isi yaitu dengan mengembangkan coding. Aplikasi dari kode penekanannya pada mengapa dan bagaimana aspek-aspek kontekstual diinterpretasikan (GRbich, 1999).

## **G. Etika Penelitian**

Semua data diperoleh dari informasi melalui wawancara mendalam terhadap beberapa pengambil kebijakan di rumah sakit. Untuk penelitian ini juga dilakukan uji Delphi, diskusi kelompok kecil dengan staf ruang perawatan, staf farmasi, staf logistik dan fasilitas di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Peneliti mengupayakan semaksimal mungkin agar penyedia data tidak merasa terganggu dan tertekan selama pengambilan data. Dengan izin Direktur rumah sakit temuan data tidak akan mempengaruhi penilaian atasan terhadap penyedia informasi yang bersangkutan.